

ABSTRAK

Didan Priya Mirzard , 126103202111 PERAN DINAS KELAUTAN TULUNGAGUNG DALAM PENGAWASAN PENANGKAPAN IKAN MENGGUNAKAN POTAS DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Study Kasus Di Bantaran Sungai Brantas) Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Dr. Syahril Siddik,S.S.,M.A

Kata Kunci : Peran, Dinas Perikanan, Penggunaan Potas, Hukum Islam

Sungai-sungai yang ada di daerah Tulungagung merupakan aliran sungai yang menjadi saksi keberadaan daerah yang dulunya terkenal dengan sebutan kawasan Ngrowo. Sungai tersebut memiliki peradaban yang pada dasarnya memiliki keterkaitan dengan daerah yang dialirinya. Sungai merupakan bagian dari salah satu kekayaan alam yang di miliki oleh suatu daerah, dengan aliran sungai yang luas maka tentulah di dalamnya terdapat banyak potensi yang dapat di dimanfaatkan untuk lebih mengoptimalkan kemakmuran rakyat Indonesia.

Salah satu daerah tulungagung yang asri sungainnya adalah sungai brantas di daerah Tulungagung. Manajer Program Advokasi dan Litigasi Ecological Observation and Wetland Conservation (Ecoton) Azis menyebut ada banyak faktor yang membuat kualitas dan kuantitas ikan di Sungai Brantas terus menyusut. Salah satunya, penangkapan ikan secara tidak teratur. Dimana menurunnya kondisi tersebut terjadi karena pencarian ikan menggunakan potas.

Perilaku tersebut menurutnya tidak hanya merusak ekosistem di sungai Brantas. Melainkan juga mengurangi spesies ikan lokal. Salah satu ikan endemik Brantas yang sudah punah adalah ikan papar. Adanya punahnya ikan tersebut, menjadikan ekosistem ikan menjadi rusak dan sumber daya alam akan mengalami kepunahan, padahal seharusnya adanya kekayaan alam harus dijaga dan dilestarikan oleh manusia. Hal tersebut sesuai dengan pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang menyatakan bahwa

Pasal 33

“bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya di kuasai dan di pergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”

Oleh sebab itu sungai merupakan salah satu perairan yang dikuasai oleh negara dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga sungai termasuk dari perairan umum daratan (yang selanjutnya disebut PUD). Pengertian PUD sendiri telah di jelaskan di dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 29 / Permen-Kp / 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan Perikanan di Bidang Penangkapan Ikan Untuk Perairan Darat Pasal 1

Ayat (5) yang menyebutkan perairan darat adalah segala perairan yang terletak pada sisi darat dari garis air rendah, kecuali pada mulut sungai, perairan darat adalah segala perairan yang terletak pada sisi darat dari garis penutup mulut sungai.

1. Bagaimana Peran Dinas Perikanan dalam Pengawasan Tindakan Potas di Bantaran Sungai Brantas? 2. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Potas di Bantaran Sungai Brantas? 3. Bagaimana Hambatan dalam Pengawasan Tindakan Potas Di Bantaran Sungai Brantas?

1. Untuk mengetahui Peran Dinas Perikanan dalam Pengawasan Tindakan Potas di Bantaran Sungai Brantas 2. Untuk mengetahui Tinjauan Hukum Islam Terhadap Potas di Bantaran Sungai Brantas 3. Untuk mengetahui Hambatan dalam Pengawasan Tindakan Potas Di Bantaran Sungai Brantas

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : 1. Dinas Perikanan memiliki tanggung jawab utama dalam melindungi ekosistem perairan dan memastikan aktivitas perikanan dilakukan secara berkelanjutan. Dalam konteks pengawasan penggunaan potas, peran mereka meliputi: Sosialisasi dan Edukasi yakni dengan Memberikan pemahaman kepada masyarakat, terutama nelayan, mengenai bahaya potas bagi ekosistem sungai dan kesehatan manusia. 2. Penelitian mengidentifikasi berbagai hambatan yang memengaruhi efektivitas pengawasan oleh Dinas Perikanan yakni Keterbatasan Sumber Daya yakni Personel dan anggaran yang terbatas mengurangi frekuensi patroli di sepanjang Sungai Brantas yang luas. Kesulitan Akses Lokasi: Beberapa daerah rawan pelanggaran berada di lokasi terpencil yang sulit dijangkau, terutama pada malam hari. 3. Penelitian ini juga menunjukkan berbagai upaya strategis yang telah dan sedang dilakukan oleh Dinas Perikanan, Penguatan Kelompok Pengawas: Melibatkan masyarakat dalam kelompok Pokmaswas untuk membantu deteksi dini dan pelaporan aktivitas ilegal di sungai.

ABSTRACT

Didan Priya Mirzard, 126103202111 THE ROLE OF THE TULUNGAGUNG MARINE SERVICE IN SUPERVISING FISHING USING POTAS FROM THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC LAW (Case Study on the Brantas Riverbank) Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Advisor: Dr. Syahril Siddik, S.S., M.A

Keywords: Role, Fisheries Service, Use of Potash, Islamic Law

The rivers in the Tulungagung area are rivers that bear witness to the existence of an area that was once known as the Ngrowo area. The river has a civilization that is basically related to the area it flows through. Rivers are part of one of the natural resources owned by a region, with a wide river flow, of course there are many potentials that can be utilized to further optimize the prosperity of the Indonesian people. One of the areas of Tulungagung whose rivers are beautiful is the Brantas River in the Tulungagung area. Advocacy and Litigation Program Manager for Ecological Observation and Wetland Conservation (Ecoton) Azis said that there are many factors that cause the quality and quantity of fish in the Brantas River to continue to decline. One of them is irregular fishing. Where the decline in conditions occurs because fishing uses potassium. According to him, this behavior not only damages the ecosystem in the Brantas River. But also reduces local fish species. One of the Brantas endemic fish that has become extinct is the papar fish. The extinction of this fish has damaged the fish ecosystem and natural resources will become extinct, even though natural resources should be protected and preserved by humans. This is in accordance with Article 33 paragraph (3) of the 1945 Constitution which states that

Article 33

"the earth, water, and natural resources contained therein are controlled and used as much as possible for the prosperity of the people"

Therefore, rivers are one of the waters controlled by the state and can be utilized by the community so that rivers are included in inland public waters (hereinafter referred to as PUD). The definition of PUD itself has been explained in the Regulation of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia Number 29 / Permen-Kp / 2016 Concerning Guidelines for the Preparation of Fisheries Management Plans in the Field of Fishing for Inland Waters Article 1 Paragraph (5) which states that inland waters are all waters located on the land side of the low water line, except at the mouth of the river, inland waters are all waters located on the land side of the closing line of the river mouth.

1. What is the Role of the Fisheries Service in Supervising Potash Actions on the Brantas Riverbanks? 2. What is the Review of Islamic Law on Potash on the Brantas Riverbanks? 3. What are the Obstacles in Supervising Potash Actions on the Brantas Riverbanks?

1. To find out the Role of the Fisheries Service in Supervising Potash Actions on the Brantas Riverbanks 2. To find out the Review of Islamic Law on Potash on the Brantas Riverbanks 3. To find out the Obstacles in Supervising Potash Actions on the Brantas Riverbanks

The results of the study show that : 1. The Fisheries Service has the primary responsibility to protect aquatic ecosystems and ensure that fishing activities are carried out sustainably. In the context of monitoring the use of potassium, their roles include: Socialization and Education, namely by providing an understanding to the community, especially fishermen, about the dangers of potassium to river ecosystems and human health. 2. The study identified various obstacles that affect the effectiveness of supervision by the Fisheries Service, namely Limited Resources, namely Limited personnel and budget reduce the frequency of patrols along the wide Brantas River. Difficulty in Accessing Locations: Several areas prone to violations are in remote locations that are difficult to reach, especially at night. 3. This study also shows various strategic efforts that have been and are being carried out by the Fisheries Service, Strengthening Supervisory Groups: Involving the community in Pokmaswas groups to assist in early detection and reporting of illegal activities in the river.

الملخص

على الإشراف في تولونجاجونج في البحرية خدمة دور 126103202111 ميرزارد، بريا ديدان (برانتاس نهر ضفة على حالة دراسة) الإسلامي القانون منظور من البوتاس باستخدام الأسماك صيد تولونجاجونج، الله رحمة علي سيد جامعة والقانون، الشريعة كلية الدستوري، القانون دراسة برنامج أ.م.، س.س. صديق، سيهريل. د : المشرف، 2025

الإسلامية الشريعة البوتاس، استخدام السمكية، الثروة هيئة الدور، :المفتاحية الكلمات

سابقًا تُعرف كانت التي المنطقة وجود على تشهد التي الأنهار هي تولونجاجونج منطقة في الأنهار تشكل .خلالها يتدفق التي بالمنطقة أساسي بشكل مرتبطة بحضارة النهر يتمتع .نحروو منطقة باسم بالطبع هناك الواسع، النهر تدفق ومع المنطقة، تمتلكها التي الطبيعية الموارد أحد من جزءًا الأنهار أكبر بشكل الإندونيسي الشعب رخاء لتحسين منها الاستفادة يمكن التي الإمكانات من الكثير

وقال .تولونجاجونج منطقة في برانتاس نهر هو الجميلة بأنهارها تتميز التي تولونجاجونج مناطق من هناك إن عزيز (إيكوتون) الرطبة الأراضي وحفظ البيئية للمراقبة والتقاضي المناصرة برنامج مدير أحدها .برانتاس نهر في الأسماك وكمية جودة انخفاض استمرار في تتسبب التي العوامل من العديد .الصيد في البوتاسيوم استخدام بسبب الظروف تدهور يحدث حيث .النظامي غير الصيد هو

من أيضًا يقلل ولكنه .فحسب برانتاس نهر في البيئي بالنظام يضر لا السلوك هذا فإن قوله وبحسب إن .البابار سمكة هي انقرضت التي البرانتا حوض في المتوطنة الأسماك بين من .المحلية الأسماك أنواع الرغم على الطبيعية، الموارد انقراض ويسبب للأسماك البيئي بالنظام يضر سوف الأسماك هذه انقراض (3) الفقرة 33 المادة مع يتفق وهذا .عليها ويحافظ الإنسان يحميها أن يجب الطبيعية الموارد أن من أن على تنص التي 1945 دستور من

33 المادة

أجل من الإمكان قدر واستخدامها فيها الموجودة الطبيعية والموارد والمياه الأرض في التحكم يتم"
"الشعب رخاء

يتم بحيث منها الاستفادة للمجتمع ويمكن الدولة عليها تسيطر التي المياه من الأنهار تعتبر لذلك،
تعريف شرح تم .(PUD باسم يلي فيما إليها المشار) الداخلية العامة المياه ضمن الأنهار تضمين
/ 29 رقم إندونيسيا لجمهورية السمكية والثروة البحرية الشؤون وزير لائحة في نفسه PUD
مجال في الأسماك مصايد إدارة خطط لإعداد التوجيهية المبادئ بشأن 2016 / Permen-Kp
الواقعة المياه جميع هي الداخلية المياه أن على تنص التي (5) الفقرة 1 المادة الداخلية، المياه صيد
هي الداخلية والمياه الأنهار، مصبات باستثناء المنخفض، المياه خط من لليابسة المواجه الجانب على
النهر مصب إغلاق خط من لليابسة المواجه الجانب على الواقعة المياه جميع

2. برانتاس؟ نهر ضفاف على البوتاس أعمال مراقبة في السمكية الثروة مصلحة دور هو ما 1.
التي المعوقات هي ما 3. برانتاس؟ نهر ضفاف على البوتاس قضية إلى الإسلامي القانون ينظر كيف
برانتاس؟ نهر ضفاف على البوتاس أعمال على الرقابة تعترض
2. برانتاس نهر ضفاف على البوتاس أعمال مراقبة في السمكية الثروة مصلحة دور على التعرف 1.
على الرقابة موانع لمعرفة 3. برانتاس نهر ضفاف على البوتاس في الإسلامية الشريعة رأي لمعرفة
برانتاس نهر ضفاف على البوتاس أعمال

النظم حماية عن الأساسية المسؤولية تتحمل الأسماك مصايد هيئة 1. أن البحث نتائج وتظهر
تشمل البوتاس، استخدام مراقبة إطار وفي .مستدام بشكل الصيد أنشطة تنفيذ وضمان المائية البيئية
وخاصة للمجتمع، الفهم توفير خلال من وخاصة والتثقيف، الاجتماعية التنشئة :يلي ما أدوارهم
حددت 2. البشرية والصحة النهرية البيئية النظم على البوتاس بمخاطر يتعلق فيما الصيادين،
الموارد وهي السمكية، الثروة هيئة قبل من الرقابة فعالية على تؤثر التي العوائق من العديد الدراسة
الواسع برانتاس نهر طول على الدوريات وتيرة وتقليص والميزانية، الموظفين محدودة أي المحدودة،
الوصول يصعب نائية أماكن في تقع للانتهاكات المعرضة المناطق بعض :المواقع إلى الوصول صعوبة

تنفيذها تم التي المختلفة الاستراتيجية الجهود أيضاً الدراسة هذه تظهر 3. الليل في وخاصة إليها، مجموعات في المجتمع إشراك: الرصد مجموعات وتعزيز الأسماك، مصائد هيئة قبل من تنفيذها ويتم عنها والإبلاغ الأنهار في القانونية غير الأنشطة عن المبكر الكشف في للمساعدة بوكماسواس